

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dalam menganalisis makna adjektiva きれい *ii* sebagai polisemi dalam kalimat bahasa Jepang, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut, yang merupakan jawaban dari tujuan dilakukannya penelitian ini.

1.a. Secara struktur, adjektiva きれい dapat digunakan dengan struktur yang ditunjukkan pada kalimat (mengikuti alur dari sebuah kalimat), dan dapat dilekatkan dengan konjungsi untuk mengekspresikan suatu emosi.

b. Adjektiva きれい dapat melekat dengan verba (bentuk kamus, lampau, konjugasi verba, keinginan, bentuk perintah, bentuk negatif), dan kalimat adjektiva きれい tersebut mengandung makna untuk memberi saran/anjuran, meminta izin dan memberikan izin, sesuatu yang harus terjadi, dan mengekspresikan suatu emosi. *Jodoushi* bentuk negatif (*~nai = naku*) tidak dapat digunakan jika tidak dilekatkan dengan partikel/konjungsi (*~nakutemo*).

c. Adjektiva きれい dapat menjadi sebuah frasa yang mengandung makna untuk mengekspresikan suatu keadaan yang sedang terjadi (contoh : keadaan cuaca yang baik), mendeskripsikan sifat, karakter. Adjektiva きれい dapat melekat dengan *joshi* が berfungsi sebagai pemarah objek pada predikat yang mempunyai makna untuk

menunjukkan kemampuan. Nomina bentuk negatif tidak dapat digunakan jika tidak dilekatkan dengan partikel/konjungsi (*~janakute, janakatta*), tetapi adjektiva *ii* dapat diaplikasikan dengan nomina bentuk negatif jika berada di depan nomina tersebut (*ii jyanai*)

2. Pada data yang didapat dan dianalisis, adjektiva *ii* memiliki makna sebagai berikut:

- 1) Bermakna ‘baik dan bagus’,
- 2) Bermakna ‘boleh, biar, dan bisa’,
- 3) Bermakna ‘apakah kalian sudah siap?’, menarik perhatian seseorang atau memulai perbincangan (basa-basi),
- 4) Bermakna ‘sudah cukup’,
- 5) Bermakna ‘bolehkah~’, ‘anda boleh melakukan ini’, meminta izin dan memberikan izin,
- 6) Bermakna ketika menentukan sebuah pilihan seperti ‘jika melakukan ini, itu akan menjadi alternatif yang baik’, ‘lebih baik jika~’,
- 7) Bermakna untuk mengabaikan sesuatu, ‘untuk apa peduli, sudahlah lupakan saja’,
- 8) Bermakna ‘boleh’ yang memiliki nuansa berbeda dengan ‘boleh’ ketika meminta atau memberikan izin.

Makna yang terdapat pada adjektiva *ii* muncul berdasarkan bentuk kalimat yang terdapat pada kalimat tersebut. Dalam penelitian ini pun ditemukan

bahwa adjektiva いい *ii* dapat menggunakan berbagai partikel seperti を *wo*, が *ga*,
で *de*, ば *ba*, と *to*, に *ni*, dan bahkan tanpa partikel apapun.

